

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Edi Suryadi, 2020, p. 63) objek penelitian berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dan bagaimana suatu penelitian ini harus dilakukan terlebih dahulu sebelum merancang metode yang akan diterapkan. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh program kelas khusus (*public speaking*) terhadap kepercayaan diri siswa jurusan OTKP di SMK BPI Bandung.

SMK BPI Bandung dengan Program Studi Keahlian Teknologi Komputer dan Informatika dibuka pada tahun ajaran 2008 – 2009, sedang cikal-bakal SMK di BPI telah jauh diawali oleh SMEA BPI pada kurun waktu 1979 – 1982.

SMK BPI Bandung dibangun sebagai sikap dan upaya Badan Perguruan Indonesia sehubungan dengan peran mitra masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan pendidikan di kota Bandung.

- Dalam rangka memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, SMK BPI Bandung melalui program pendidikan selama 3 (tiga) tahun, membentuk siswa/i-nya dengan Pembelajaran Sistem Ganda (PSG) serta landasan “*link and match*” yang sesuai. SMK BPI Bandung dalam perjalanannya menggandeng beberapa industri sebagai rekanan dan tempat Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan khususnya dalam membentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK. Untuk saat ini SMK BPI membuka tiga jurusan yaitu Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL),

dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Mengenai objek penelitian berkaitan dengan pertanyaan siapa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa jurusan OTKP di SMK BPI Bandung yang akan dijelaskan secara lebih terperinci pada populasi dan sampel penelitian.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah awal bagi setiap peneliti untuk bisa menentukan bentuk dan metode seperti apa yang nantinya akan membantu dan dapat mengarahkan para peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut (Abdurrahman, 2017, p. 14) metode penelitian adalah cara-cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan penelitian sedangkan menurut (Sugiyono, 2010), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah.

Penelitian ini merupakan desain *expost facto* dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas program kelas khusus (*public speaking*) terhadap variabel terikat yaitu kepercayaan diri siswa.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 38) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono Variabel penelitian terdiri dari dua jenis yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut Variabel *stimulus, prediktor, antecedent*.

Variabel independen (X) sering disebut Variabel bebas. Variabel

independen merupakan Variabel yang sangat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terikat)”.

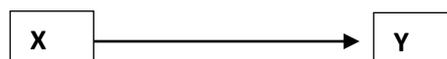
2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut Variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (Y) sering disebut Variabel terikat. Variabel terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya Variabel independen (bebas)”.

Sedangkan menurut (Abdurrahman, 2017, p. 37) operasionalisasi variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua Variabel, yaitu variabel Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) sebagai variabel X, dan variabel Kepercayaan Diri Siswa sebagai variabel Y. Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel Kepercayaan Diri Siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*).

Pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Pengaruh antara Variabel X dan Y

Keterangan:

X : Program Kelas Khusus (*Public Speaking*)

Y : Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan gambar dapat dideskripsikan bahwa pengaruh antara variabel X Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) berpengaruh terhadap variabel Y Kepercayaan Diri Siswa. Berdasarkan hal tersebut, dua operasional variabel yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel X Program Kelas Khusus (*Public Speaking*)

Variabel	Indikator <i>Public Speaking</i> (Effendy, 2005)	Ukuran	Skala	No Item
Pengaruh Program Kelas Khusus (<i>Public Speaking</i>)	1. Kemampuan melakukan presentasi	Kemampuan melakukan presentasi dengan baik	Ordinal	1
		Mampu mempresentasikan materi sesuai rencana	Ordinal	2
		Kemampuan menyampaikan materi dengan semangat	Ordinal	3
		Menyiapkan materi presentasi dengan matang	Ordinal	4
		Kemampuan membangun suasana yang menarik audiens	Ordinal	5
		Berkomunikasi dua arah dengan audiens	Ordinal	6
		Membangun kemistri dengan audiens	Ordinal	7

		Mampu menunjukkan rasa percaya diri	Ordinal	8
		Kemampuan berbicara di depan khalayak	Ordinal	9
		Mampu memahami kondisi audiens	Ordinal	10
	2. Penggunaan gesture (gerak tubuh)	Kemampuan mengelola gesture sesuai kebutuhan	Ordinal	11
		Kemampuan menunjukkan ekspresi	Ordinal	12
		Kemampuan menjaga sikap dalam berbagai situasi	Ordinal	13
	3. Kemampuan berkonsentrasi	Kemampuan berkonsentrasi	Ordinal	14
		Kemampuan menutup pikiran negatif	Ordinal	15
	4. Mampu mengatasi kegugupan dan demam panggung	Kemampuan mengatasi rasa gugup	Ordinal	16

	5. Memiliki pengalaman dalam <i>public speaking</i> serta berlatih	Mengeksplorasi informasi tentang <i>public speaking</i>	Ordinal	17
		Melatih penggunaan kosa kata	Ordinal	18
		Menggunakan gaya komunikasi yang interaktif	Ordinal	19
	6. Memiliki perbendaharaan kata yang banyak	Menggunakan bahasa ilmiah	Ordinal	20
		Menggunakan nada yang bervariasi	Ordinal	21
	7. Mampu untuk mengendalikan emosi (rasa cemas, panik dan rasa takut).	Kemampuan mengatasi rasa panik	Ordinal	22
		Kemampuan		23

		mengatasi rasa cemas		
		Kemampuan mengendalikan emosi		24
		Berani berbicara di depan khalayak		25

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Y Kepercayaan Diri Siswa

Variabel	Indikator Kepercayaan Diri (Lestari, 2015)	Ukuran	Skala	No Item
Kepercayaan Diri Siswa	1. Percaya pada kemampuan diri sendiri	Kemampuan untuk memahami kompetensi dalam diri	Ordinal	1
		Tidak meniru gaya komunikasi orang lain	Ordinal	2
		Menerima kritik dan saran dari orang lain	Ordinal	3
		Kemampuan mengendalikan diri	Ordinal	4
	2. Memiliki kemampuan untuk bertindak mandiri dalam mengambil	Kemampuan <i>problem solving</i>	Ordinal	5

	keputusan			
		Kemampuan memanfaatkan peluang	Ordinal	6
		Tidak bergantung pada orang lain	Ordinal	7
		Kemampuan mengambil keputusan	Ordinal	8
	3. Memiliki konsep diri yang positif	Kemampuan bersosialisasi dengan baik	Ordinal	9
		Kemampuan menyesuaikan cara komunikasi di berbagai situasi	Ordinal	10
		Tidak mudah menyerah		11
		Bersikap optimis	Ordinal	12
		Memiliki cara pandang positif terhadap diri sendiri	Ordinal	13
		Memiliki cara pandang positif terhadap orang lain	Ordinal	14
		Memiliki tujuan hidup yang jelas	Ordinal	15

		Menyadari kekurangan diri	Ordinal	16
		Kemampuan menjaga sikap	Ordinal	17
		Kemampuan bersikap tenang	Ordinal	18
		Konsisten dalam meningkatkan kompetensi diri	Ordinal	19
		Kemampuan mengembangkan potensi diri	Ordinal	20
		Mampu bertutur kata dengan sopan	Ordinal	21
		Mampu introspeksi diri	Ordinal	22
		Mampu menjaga etika	Ordinal	23
	4. Berani untuk mengemukakan pendapat.	Kemampuan untuk mengemukakan pendapat	Ordinal	24
		Kemampuan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik	Ordinal	25

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)” Abdurahman dkk., (2011, p. 129).

Menurut (Arikunto, 2009, p. 108) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa jurusan OTKP yang mengikuti Program Kelas Khusus di SMK BPI Bandung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 46 siswa pada kelas X dan XI, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Berikut data populasi pada pada penelitian ini:

Tabel 3. 3
Tabel Daftar Jumlah Siswa Jurusan OTKP

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X OTKP	0	18	18
XI OTKP	3	25	28
Total			46

Sumber: Hasil wawancara dan studi dokumentasi yang diolah oleh penulis

3.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1) Angket

Angket disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Kuesioner bersifat tertutup yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan dirinya. Skala yang digunakan dalam angket

penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, p. 93). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2018, p. 93) seperti:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Cukup Setuju
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 4
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Program Kelas Khusus (*Public Speaking*)

Option	Skor Item
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Mengacu pada Skala Likert yang diolah ulang oleh penulis

Tabel 3. 5
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Kepercayaan Diri Siswa

Option	Skor Item
--------	-----------

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Mengacu pada Skala Likert yang diolah ulang oleh penulis

2) Wawancara

Pada tahapan wawancara dilakukan peneliti kepada guru pamong dan siswa. Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan pada tahapan penyusunan program pelatihan sebagai acuan dasar untuk membuat program pelatihan *public speaking* dalam menggali pemahaman dan pengetahuan tentang konsep dan implementasi di lapangan.

3) Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan berupa *tape recorder*, kamera, dan catatan lapangan selama kegiatan kelas khusus *public speaking* berlangsung. Kamera digunakan untuk memvisualisasi kegiatan pelatihan, merekam pembicaraan, dan melihat aktivitas siswa. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan observasi berupa informasi dan administrasi pada program kelas khusus tersebut. Studi dokumentasi juga dilakukan peneliti dalam rangka melihat draft kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh guru, sehingga diperoleh gambaran mengenai data perencanaan program kelas khusus, hasil dan evaluasi.

3.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian terhadap alat ukur atau instrumen sangat penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar instrumen yang digunakan tidak menimbulkan kekeliruan. Pengujian instrumen terbagi menjadi dua yaitu

terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas ini diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur sehingga dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

3.2.5.1. Uji Validitas

Adapun langkah kerja mengukur validitas instrumen penelitian menurut Abdurahman (2011, p. 49) sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai Koefisien Korelasi Product Moment untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, maka n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 23 orang sehingga diperoleh $db = 23-2 = 21$, dan $\alpha = 5\%$.
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas tiap butir angket, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelaksikan dengan skor

total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} :Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

X :Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y :Skor total

$\sum X$:Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$:Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$:Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$:Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N :Banyaknya responden

3.2.5.2. Hasil Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah Pearson's Coefficient of Correlation (Product Moment Coefficient) dari Karl Perarson. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Angket Variabel Program Kelas Khusus (*Public Speaking*)

No item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
X1	0,584	0,413	Valid
X2	0,641	0,413	Valid
X3	0,595	0,413	Valid
X4	0,462	0,413	Valid
X5	0,560	0,413	Valid
X6	0,609	0,413	Valid
X7	0,63	0,413	Valid
X8	0,684	0,413	Valid
X9	0,827	0,413	Valid
X10	0,662	0,413	Valid
X11	0,691	0,413	Valid
X12	0,828	0,413	Valid
X13	0,727	0,413	Valid
X14	0,768	0,413	Valid
X15	0,632	0,413	Valid
X16	0,820	0,413	Valid
X17	0,532	0,413	Valid
X18	0,651	0,413	Valid
X19	0,537	0,413	Valid
X20	0,621	0,413	Valid
X21	0,636	0,413	Valid
X22	0,669	0,413	Valid
X23	0,679	0,413	Valid

X24	0,790	0,413	Valid
X25	0,464	0,413	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas pernyataan angket pada variabel Program Kelas Khusus (Public Speaking). Hasil uji coba variabel Program Kelas Khusus (Public Speaking) dengan 25 pernyataan menunjukkan bahwa seluruh pernyataan angket untuk variabel ini adalah valid. Secara statistik hasil ini ditunjukkan oleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,522	0,413	Valid
Y2	0,859	0,413	Valid
Y3	0,827	0,413	Valid
Y4	0,539	0,413	Valid
Y5	0,876	0,413	Valid
Y6	0,827	0,413	Valid
Y7	0,686	0,413	Valid
Y8	0,763	0,413	Valid
Y9	0,867	0,413	Valid
Y10	0,793	0,413	Valid
Y11	0,901	0,413	Valid
Y12	0,503	0,413	Valid
Y13	0,509	0,413	Valid
Y14	0,777	0,413	Valid
Y15	0,737	0,413	Valid

Y16	0,688	0,413	Valid
Y17	0,885	0,413	Valid
Y18	0,753	0,413	Valid
Y19	0,825	0,413	Valid
Y20	0,813	0,413	Valid
Y21	0,68	0,413	Valid
Y22	0,808	0,413	Valid
Y23	0,73	0,413	Valid
Y24	0,695	0,413	Valid
Y25	0,562	0,413	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas pernyataan angket pada variabel Kepercayaan Diri Siswa. Hasil uji coba variabel Kepercayaan Diri Siswa dengan 25 pernyataan menunjukkan bahwa seluruh pernyataan angket untuk variabel ini adalah valid. Secara statistik hasil ini ditunjukkan oleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

3.2.5.3. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Abdurahman (2011, p. 56) mengemukakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen/koeffisien korelasi/korelasi alpha

k : banyaknya bulir soal

$\sum_i \sigma^2$: jumlah varians bulir

σ_t^2 : varians total

N : jumlah responden

X : skor – skor pada item ke i untuk menghitung varians item atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden untuk menghitung varians total

$\sum X$: jumlah seluruh skor pada item ke i atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$: jumlah hasil kuadrat skor pada item ke i atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Abdurahman (2011, pp. 57-61) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dan $\alpha = 5\%$.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.2.5.4. Hasil Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach atau Cronbach Alpha. Kriteria yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah jika $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} maka dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 26.0*, sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Program Kelas Khusus (<i>Public Speaking</i>)	0,947	0,413	Reliabel

2.	Kepercayaan Diri Siswa	0.965	0,413	Reliabel
----	------------------------	-------	-------	----------

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket untuk variabel Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) sebesar 0,947 dan variabel Kepercayaan Diri Siswa sebesar 0,965. Pada taraf $\alpha = 0,05$, diperoleh r_{tabel} (0,413). Dengan demikian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan angket yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah reliabel atau konsisten, baik untuk variabel Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) maupun variabel Kepercayaan Diri Siswa.

3.2.6. Persyaratan Analisis Data

Dalam penganalisisan data, sebelum melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan pengujian terlebih dahulu diantaranya yaitu uji normalitas, linearitas dan homogenitas.

3.2.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

3.2.6.2. Uji Homogenitas

“Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Hal ini dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian” Abdurahman (2011, p. 264).

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Burlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 ,

maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima.

Nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus (Abdurahman, 2011, hal. 264):

$$X^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \log S_i^2)]$$

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

$db_i = n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Langkah - langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini Abdurahman (2011, p. 265) adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

Sampel	db= n-1	S_1^2	Log S_1^2	db.Log S_1^2	db. S_1^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

- Menghitung varians gabungan

$$S_{gab}^2 : \text{variens gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

- Menghitung log dari varians gabungan
- Menghitung nilai Barlett

$$B = \text{nilai Barlett} = (\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$$

f. Menghitung nilai X^2

Dimana: $S_i^2 =$ Varians tiap kelompok data

g. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha=0,05$ dan $db= k-1$

h. Membuat kesimpulan:

- 1) Nilai hitung $\chi^2 <$ nilai tabel χ^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
- 2) Nilai hitung $\chi^2 \geq$ nilai tabel χ^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.2.6.3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program SPSS 26.0 for windows. Apabila diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka data dikatakan tidak linear, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Hal ini dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian” Abdurahman (2011, p. 264).

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Barlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima.

Nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus (Abdurahman, 2011, hal. 264):

$$X^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \log S_i^2)]$$

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

$db_i = n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah - langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini Abdurahman (2011, p. 265) adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

Sampel	db= n-1	S_1^2	Log S_1^2	db.Log S_1^2	db. S_1^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

- Menghitung varians gabungan

d. S_{gab}^2 : varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

- Menghitung log dari varians gabungan

- Menghitung nilai Barlett

B = nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

- Menghitung nilai X^2

Dimana: S_i^2 = Varians tiap kelompok data

- Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha=0,05$ dan $db= k-1$
- Membuat kesimpulan:

- 1) Nilai hitung $\chi^2 <$ nilai tabel χ^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
- 2) Nilai hitung $\chi^2 \geq$ nilai tabel χ^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.2.7. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu: Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) sebagai variabel X dan Kepercayaan Diri Siswa sebagai variabel Y. Sumber data yang diperoleh dari 2 variabel tersebut adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data atau pemilik data, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain, yang secara sah memiliki kewenangan untuk memberikan data tersebut. Peneliti menggambarkan sumber data penelitian ini pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 11
Sumber Data Penelitian

No.	Variabel	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Program Kelas Khusus (<i>Public Speaking</i>)	Skor Angket	Siswa	Primer
2.	Kepercayaan Diri Siswa	Skor Angket	Siswa	Primer

3.2.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan ini meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 206).

3.2.8.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2012, p. 206). Analisis data deskriptif dilakukan agar menjawab rumusan masalah pertama dan kedua sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I.

Teknik analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan skor rata-rata dari jawaban responden. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut (Sugiyono, 2012, p. 81):

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada berikut:

Tabel 3. 9
Kriteria Penafsiran Deskripsi Variabel X1 dan X2

Penafsiran		Skor
X_1 Program Kelas Khusus (<i>Public</i> <i>Speaking</i>)	X_2 Kepercayaan Diri Siswa	
Sangat Rendah		1
Rendah		2
Sedang		3
Tinggi		4
Sangat Tinggi		5

Sumber: Diadaptasi dari skor jawaban responden

3.2.8.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik inferensial, yaitu cara menganalisis data dan mengambil kesimpulan berkaitan dengan estimasi parameter pengujian hipotesis (Abdurahman M. S., 2011, p. 27). Analisis inferensial dilakukan untuk menjawab rumusan masalah ketiga sebagaimana dikemukakan pada Bab I. Langkah-langkah analisis data inferensial dalam rangka menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana menurut Abdurahman (2011, p. 213) didefinisikan sebagai berikut.

Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, tua untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Analisis regresi sederhana ini untuk menelaah hubungan antara dua variabel yaitu pengaruh kompetensi pedagogik (X) terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh (Y). Menurut Abdurahman (2011, p. 214) model persamaan regresi sederhana ini adalah:

$$\hat{y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

\hat{y} : Variabel tak bebas (terikat)

a : Penduga bagi intersap

b : Penduga bagi koefisien regresi

x : Variabel bebas

α, β : Parameter yang nilainya tidak diketahui

Selanjutnya rumus yang dapat digunakan untuk mencari α dan dalam persamaan regresi menurut Abdurahman (2011, p. 215) adalah:

Keterangan:

X_i = rata – rata skor Variabel X

Y_i = rata – rata skor Variabel Y

Langkah – langkah yang bisa dilakukan menurut Abdurahman, dkk. (2011, hlm. 216–219) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu, untuk memudahkan proses perhitungan.

Tabel 3. 13
Tabel Pembantu Regresi Sederhana

No Resp.	X_i	Y_i			$X_i Y_i$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
Jumlah Rata-rata					

Keterangan :

Kolom 1 : Diisi nomor, sesuai dengan banyaknya responden

Kolom 2 : Diisi skor Variabel X yang diperoleh masing-masing responden

Kolom 3 : Diisi skor Variabel Y yang diperoleh masing – masing responden.

Kolom 4 : Diisi kuadrat skor Variabel X.

Kolom 5 : Diisi kuadrat skor Variabel Y.

Kolom 6 : Diisi hasil perkalian skor Variabel X dengan skor Variabel Y.

2) Menghitung rata – rata skor Variabel X dan rata – rata skor Variabel Y.

3) Menghitung koefisien regresi (b).

- 4) Menghitung nilai b.
- 5) Menentukan persamaan regresi.
- 6) Membuat interpretasi.

b. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan korelasi product moment atau *Product Moment Coefficient (Pearson's Coefficient of Correlation)* yang dikembangkan oleh Karl Pearson.” (Abdurahman M. S., 2011, p. 193).

Tabel 3. 14
Guilford Empirical Rules

Besar r_{xy}	Interpretasi
0,0 - < 0,20	Pengaruh sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20$ - < 0,40	Pengaruh rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Pengaruh sedang atau cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Pengaruh kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - < 1,00	Pengaruh sangat kuat atau tinggi

Sumber: (Abdurahman dkk, 2011, hlm. 179)

3.2.9. Pengujian Hipotesis

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 149) “Hipotesis merupakan pernyataan sementara, maka hipotesis harus diuji kebenarannya”. Dapat

dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menciptakan keputusan dalam menerima ataupun menolak hipotesis ini.

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 175) pengujian hipotesis yang dilakukan dapat memperhatikan langkah-langkah berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan:
 - a. $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan OTKP di SMK BPI Bandung
 - b. $H_0 : \beta_1 \neq 0$: Tidak terdapat pengaruh Program Kelas Khusus (*Public Speaking*) Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Jurusan OTKP di SMK BPI Bandung
2. Menentukan taraf kemakmuran atau nyata α (level of significance α) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jika nilai sig. < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
 - b. Jika nilai sig. ≥ 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
3. Menghitung nilai koefisien tertentu (dalam penelitian menggunakan analisis regresi)
4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0
5. Berikan kesimpulan